



## KEPATUHAN IBU HAMIL TRIMESTER 1 DALAM MENGGONSUMSI ASAM FOLAT DI PUSKESMAS GAMPING II

Fika Pratiwi<sup>1\*</sup>, Fauzul Husna<sup>2</sup>, Sri Widarti<sup>3</sup>, Aprilia Ranti<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Universitas Islam Mulia Yogyakarta

Email: fika.pratiwi@uim-yogya.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.55541/emj.v8i2.403>

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Menurut data KESGA DIY ditahun 2024 untuk angka kejadian kelahiran bayi lahir hidup dengan kelainan kongenital sejumlah 96 bayi dan kelainan kongenital janin sejumlah 77 janin. Dari 5 Kabupaten di DIY angka kejadian kelahiran bayi lahir hidup dengan kelainan kongenital tertinggi terdapat di Kabupaten Sleman yaitu dengan jumlah 31 bayi, Bantul 20 bayi, Gunung Kidul 18 bayi, Kulon Progo 16 bayi, dan Kota Yogyakarta 11 bayi. **Tujuan:** Untuk mengetahui Gambaran pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil trimester I dalam mengkonsumsi asam folat. **Metode:** Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan dua variable. Data yang digunakan adalah primer dengan Teknik total sampling. Responden sejumlah 32 ibu hamil trimester I. Pengumpulan data dengan kuisioner sejumlah 20 soal. Lokasi penelitian di Puskesmas Gamping II. **Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I paling banyak berpengetahuan baik sebanyak 26responden (81,25%), berpengetahuan cukup sebanyak 4responden (12,5%) serta berpengetahuan kurang sebanyak 2responden (6,25%). Sedangkan hasil tingkat kepatuhan ibu hamil trimester I dalam mengkonsumsi asam folat mendapatkan hasil 32 responden (100%) patuh dalam mengkonsumsi asam folat. **Kesimpulan:** Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi asam folat pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Gamping II.

**Kata Kunci:** Ibu hamil trimester I; Pengetahuan; Kepatuhan; Mengkonsumsi;Asam Folat

### ABSTRACT

**Background:** According to KESGA DIY data in 2024, the incidence of live births with congenital abnormalities was 96 babies, and congenital abnormalities in fetuses totaled 77 fetuses. Among the five regencies in DIY, the highest incidence of live births with congenital abnormalities was found in Sleman Regency with 31 babies, Bantul 20 babies, Gunung Kidul 18 babies, Kulon Progo 16 babies, and Yogyakarta City 11 babies. Data from KESGA DIY in 2024 also indicated that the highest number of live births with congenital abnormalities occurred at Gamping II Community Health Center, totaling four babies. **Research Objective:** To determine the knowledge and compliance of first-trimester pregnant women in consuming folic acid. **Method:** The study used a quantitative descriptive method with a two variable approach. The data used were primary data using a total sampling technique. Respondents were 32 pregnant women in their first trimester. Data collection used a 20-item questionnaire. The study was conducted at the Gamping II Community Health Center. **Results:** The results showed that the level of knowledge among first-trimester pregnant women was mainly good, with 26 respondents (81.25%) having good knowledge, four respondents (12.5%) having sufficient knowledge, and two respondents (6.25%) having poor knowledge. Meanwhile, the results regarding compliance among first-trimester pregnant women with folic acid showed that all 32 respondents (100%) were compliant. **Conclusion** The study showed a significant relationship between the level of knowledge and family support on compliance with folic acid consumption in pregnant women in the first trimester at the Gamping II Community Health Center.

**Keywords:** First trimester pregnant women; Knowledge; Compliance; Consuming; Folic Acid

## LATAR BELAKANG

Pengetahuan ibu hamil terhadap manfaat vitamin kehamilan seperti asam folat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi vitamin tersebut, apabila pengetahuan yang dimiliki baik maka ibu hamil dapat menghindari terjadinya gangguan selama masa kehamilan dan saat melahirkan. Tingkat pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil terhadap penggunaan asam folat sangat berhubungan dengan kondisi kehamilan yang dialami ibu hamil.<sup>1</sup> Penyebab terjadinya abortus spontan atau lahir mati pada janin karena adanya kelainan kongenital. Namun, apabila bayi terlahir dengan kelainan kongenital maka dapat menyebabkan disabilitas seumur hidup dan menyebabkan pengaruh negatif bagi keluarga dan lingkungan. Fase embrio sangat rentan karena saat itu terjadi proses neurulasi dan organogenesis. Gangguan yang terjadi selama fase ini dapat berdampak pada bentuk tulang, sistem saraf, dan pembentukan organ tubuh. Bisa fatal dan menyebabkan kematian jika kerusakan cukup parah<sup>2</sup>. WHO (*World Health Organization*) mengatakan bahwa kelainan kongenital menyumbang 7% kematian bayi di dunia. Kelainan kongenital dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti mutasi genetik, virus, trauma, dll.<sup>3</sup>

Laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2013<sup>5</sup>, bahwa untuk wilayah Amerika Serikat kejadian cacat bawaan fisik dijumpai 1,32 per 1000 kelahiran hidup, salah satunya karena kekurangan asam folat. Asam folat dikategorikan aman dikonsumsi ibu hamil dan 2/3 kasus *Neural tube Defect* (NTD) bisa

diselamatkan dengan mengkonsumsi 400-600 mcg asam folat. Sejak tahun 1995, Australia mengizinkan beredarnya makanan yang diperkaya dengan asam folat sebagai upaya untuk menurunkan angka kejadian NTD<sup>6</sup>.

Menurut WHO (2024)<sup>7</sup> memaparkan bahwa AKB pada tahun 2022 berkisar antara 0,7 hingga 39,4 kematian per 1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian neonatal karena kelahiran premature, komplikasi kelahiran (aksfisia/trauma saat lahir), infeksi neonatal dan kelainan kongenital.

Selain tingkat kematian bayi, akibat dari pemberian nutrisi yang tidak memadai selama kehamilan dapat menyebabkan peningkatan jumlah bayi yang lahir dengan cacat. Diperkirakan bahwa sekitar 240.000 bayi baru lahir meninggal setiap tahun diseluruh dunia dalam waktu 28 hari setelah lahir karena cacat. Kelainan kongenital yang paling umum terjadi adalah defek jantung bawaan (*Down's syndrome*), sindrom down (*Down's syndrome*), dan defek tabung saraf (*neural tube defects*, NTD).<sup>8</sup>

Menurut data KESGA DIY tahun 2024<sup>9</sup> untuk angka kejadian kelahiran bayi lahir hidup dengan kelainan kongenital sejumlah 96 bayi dan kelainan kongenital janin sejumlah 77 janin. Dari 5 Kabupaten di DIY angka kejadian kelahiran bayi lahir hidup dengan kelainan kongenital tertinggi terdapat di Kabupaten Sleman yaitu dengan jumlah 31 bayi, Bantul 20 bayi, Gunung Kidul 18 bayi, Kulon Progo 16 bayi, dan Kota Yogyakarta 11 bayi. Dari data KESGA DIY tahun 2024 juga menunjukkan bayi lahir hidup dengan kelainan kongenital tertinggi terdapat dipuskesmas gamping II yaitu sebanyak 4 bayi.

Sehingga perlu untuk dilakukan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi asam folat

## METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya<sup>10</sup>. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 1 yang datang di Puskesmas Gamping II pada bulan September yaitu terdapat 32 responden.

Sampel adalah Sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu<sup>11</sup>.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi. Sample pada penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil trimester 1 yang datang di Puskesmas Gamping II pada bulan September sejumlah 32 responden

Teknik pengolahan data :

- a. Editing (pemeriksaan data)  
Memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban kuisioner maupun kesalahan antara jawaban. Kegiatan

ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil kuisioner yang telah diberikan dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah dijawab dengan lengkap.<sup>12</sup>

### b. Coding

Kegiatan ini yaitu memberi kode angka pada kuisioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data

### C. Entry Data

Jawaban yang telah diberikan kode kemudian dimasukkan dalam table melalui pengolahan komputer. Peneliti memasukkan data sesuai kode yang diberikan, selanjutnya melakukan pengolahan melalui komputer.

### D. Tabulating

Tabulating adalah kegiatan menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean, kemudian akan ditampilkan dalam wujud daftar table<sup>13</sup>.

Analisis Data Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan analisa *univariat*. Analisa *univariat* digunakan untuk menganalisis variabel secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan proporsi variabel<sup>14</sup>.

Analisa univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil trimester 1 dalam mengkonsumsi asam folat.

Rumus mencari presentase

Keterangan :

P : Presentase

f : Jumlah jawaban benar

n : Jumlah butir soal

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan instrument pengambilan data primer didapat data sejumlah 32 orang dengan hasil sebagai berikut:

### a. Gambaran Karakteristik Responden I Berdasarkan Usia

Ibu hamil trimester II yang datang di Puskesmas Gamping II dan di wilayah kerja Puskesmas Gamping II sebanyak 32 responden. Karakteristik responden berdasarkan usia responden dapat dilihat dalam table dibawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

NO.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-22 tahun	4	12,5
2	22 - 27 tahun	15	46,87
3	≥ 27 tahun	13	40.62
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian responden rentang usia 22-27 sebanyak 15 (46,875%), usia >27 sebanyak 13 (40,87%), dan usia 17-22 sebanyak 4 (12,5%)

### b. Gambaran karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan responden dapat dilihat

No.	Paritas	Frekuensi	Presentase (%)
1.	SD dan SMP	4	12,5
2	SMA/SMK	24	75
3	PT	4	12,5
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

**Table 4.2**  
**Karakteristik responden berdasarkan pendidikan**

Sumber Data : Data Primer Terolah, September 2025

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 32 responden Sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK yang berjumlah 24 (75%), berpendidikan SD sejumlah 4 (12,5%), dan berpendidikan perguruan tinggi sejumlah 4 (12,5%).

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan**

No.	Karakteristik pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	IRT	20	62,5
2	Pekerja formal	5	15,62
3	Pekerjaan informal	7	21,87
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber Data : Data Primer Terolah, september 2025. Berdasarkan tabel 4.3 Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar responden tidak bekerja/IRT sebanyak 20 (62,5%), pekerja informal sebanyak 7 (21,875%), dan pekerja formal sebanyak 5 (15,625%).

### 2. Tingkat pengetahuan Ibu hamil Trimester I dalam mengkonsumsi Asam Folat.

**Tabel 4.4**  
**Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 dalam mengkonsumsi asam folat**

No	Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	26	81,25
2	Cukup	4	12,5
3	Kurang	2	6,25
	Jumlah	32	100

3. Tingkat kepatuhan ibu hamil trimester 1 dalam mengkonsumsi asam folat

**Tabel 4.5**  
**Tingkat kepatuhan ibu hamil trimester I dalam mengkonsumsi asam folat**

No	Tingkat kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
1	YA	32	100
2	Tidak	0	0
	Jumlah	32	100

Sumber Data : Data Primer Terolah, september 2025. Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh data 32 responden didapatkan Sebagian besar responden patuh dalam mengkonsumsi asam folat yaitu 100%(32 responden) dan 0%(responden) yang tidak patuh mengkonsumsi asam folat.

## PEMBAHASAN

Dalam Penelitian ini, responden yang menjadi sample adalah ibu hamil trimester I yang datang ke Puskesmas Gamping II dan wilayah kerja puskesmas Gamping II yang akan melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu sebanyak 32 responden. Metode pengambilan data primer dengan menggunakan kuisioner. Gambaran karakteristik dalam penelitian ini

meliputi usia, Pendidikan, dan pekerjaan.

1. Karakteristik ibu hamil trimester 1 berdasarkan usia

Usia mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang. Secara kognitif, kebiasaan berfikir rasional meningkat pada usia dewasa awal dan Tengah. Notoadmodjo menyatakan bahwa usia akan mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.<sup>14</sup> merupakan jumlah terbanyak yakni 38 responden (55,08%).

Usia dapat melatarbelakangi seseorang untuk melakukan suatu perilaku karena setiap kelompok umur memiliki pandangan yang berbeda. Ibu yang berada pada masa dewasa akan lebih mengerti dan paham terhadap suatu hal dibandingkan dengan ibu yang belum memasuki usia dewasa. Bertambahnya usia seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, tetapi pada usia tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat sesuatu pengetahuan akan berkurang.

a. Mengidentifikasi karakteristik ibu hamil trimester 1 berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan dari 32 responden yang mengisi kuisioner mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK yang berjumlah 75% (24 responden), berpendidikan SD sejumlah 12,5% (4orang), dan

berpendidikan perguruan tinggi sejumlah 12,5% (4orang). Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi Pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan Pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang Kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.<sup>15</sup>

Semakin baik tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula pola pikir yang terbentuk. Adanya pola pikir tersebut akan membuat seseorang semakin terbuka terhadap hal-hal baru dan mampu menerima informasi dengan baik. Hal ini akan mempengaruhi terbentuknya pengetahuan, sikap, maupun perilaku menjadi lebih baik.<sup>16</sup>

- a. Mengidentifikasi karakteristik ibu hamil trimester 1 berdasarkan pekerjaan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan dari 32 responden didapatkan sebagian besar responden tidak bekerja/IRT sebanyak 62,5% (20 responden), pekerja informal sebanyak 21,875% (7 responden), dan pekerja formal sebanyak 15,625% (5 responden). Jenis pekerjaan akan menentukan Tingkat ekonomi keluarga dan ketersediaan waktu untuk mencari informasi mengenai manfaat asam

folat. Ibu yang tidak bekerja mempunyai banyak waktu luang untuk mencari informasi dari berbagai media seperti majalah, tayangan televisi yang berisikan manfaat asam folat. Semakin banyak informasi yang didapat maka pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh responden semakin meningkat, Menurut Notoadmodjo, (2021) Ibu yang bekerja mempunyai banyak waktu luang untuk mencari tau informasi mengenai manfaat asam folat.

Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 dalam mengkonsumsi asam folat . Dari seluruh responden dengan jumlah 32 responden sebanyak 81,25% (26 responden) memiliki Tingkat pengetahuan baik, tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 12,5% (4 responden), dan tingkat pengetahuan kurang 6,25% (2 responden). Dapat diketahui bahwa mayoritas responden sudah memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang mengkonsumsi asam folat. Hal ini mungkin dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan. Sehingga pada penelitian ini mayoritas tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut.

Dari penelitian tersebut lebih dari separuh memiliki Tingkat pengetahuan baik, dapat dilihat dibutir pertanyaan kuisoner nomor 4 mengenai manfaat asam folat untuk mencegah cacat bawaan pada janin, dari 32 responden sebanyak 31 responden menjawab benar dan hanya 1 responden yang menjawab salah. Yaitu manfaat asam folat salah satunya adalah

untuk mencegah cacat bawaan pada janin atau bisa disebut juga kelainan kongenital. Dapat disimpulkan hampir seluruh responden yang merupakan ibu hamil trimester I mengetahui manfaat asam folat. Beberapa pertanyaan lain dalam kuisioner masih banyak yang menjawab salah diantaranya pertanyaan pada butir soal nomor 16 mengenai dampak kekurangan asam folat pada janin.

Dari 32 responden terdapat 11 responden yang menjawab salah artinya terdapat responden yang tidak mengetahui bahwa kekurangan asam folat akan berdampak pada janin. Kemudian ibu hamil yang berpengetahuan cukup sebanyak 4 responden (12,5%) dan berpengetahuan kurang 2 responden (6,25%), teori penelitian yang dilakukan oleh Siti Mukhlifah menunjukkan bahwa banyaknya ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah terhadap konsumsi asam folat dapat terjadi disebabkan karena faktor Pendidikan yang rendah, lingkungan ibu bekerja yang tidak memadai untuk menerima informasi/ bahkan ibu yang tidak bekerja. Ibu hamil kurang memahami maksud pemberian asam folat yang diberikan kepada mereka, kurangnya keaktifan ibu hamil dalam mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi dan pelatihan atau kelas ibu hamil yang membuat ibu hamil tidak terpapar informasi tentang asam folat pada kehamilan.<sup>15</sup> Tingkat kepatuhan ibu hamil trimester 1 dalam mengkonsumsi asam folat Hasil dari pengukuran kepatuhan menunjukkan kepatuhan ibu hamil trimester I dalam mengkonsumsi

asam folat di wilayah kerja Puskesmas Gamping II dari 32 responden yang patuh/Ya yaitu seluruh responden 100% (32responden) sementara yang tidak patuh 0% (0responden).

Hasil dari pengukuran kepatuhan menunjukkan kepatuhan ibu hamil trimester I dalam mengkonsumsi asam folat di wilayah kerja Puskesmas Gamping II dari 32 responden yang patuh/Ya yaitu seluruh responden 100% (32responden) sementara yang tidak patuh 0% (0responden). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Mukhlifah (2024) dengan judul gambaran tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil terhadap pentingnya asam folat pada kehamilan di Rsia Muhammadiyah Malang menunjukkan bahwa dari 60 responden yang mengkonsumsi asam folat sebesar 85% (51 responden), sedangkan yang tidak mengkonsumsi asam folat sebanyak 15% (9rsponden).

Notoatmojo 2014<sup>15</sup> menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan akan sangat mempengaruhi Tingkat kepatuhan seseorang sehingga berpengaruh pada pola pikirnya karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan berdampak meningkatnya kemampuan mereka dalam menerima informasi dan menerapkannya akan lebih mudah dalam kehidupan sehari-hari. responden, berdasarkan hasil dari pembahasan, memperoleh Kesimpulan mengenai Gambaran Tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil trimester I dalam mengkonsumsi asam folat di wilayah kerja Puskesmas Gamping II.

- a. Berdasarkan usia responden yang mengisi kuisioner mayoritas berusia 22-27 tahun sebanyak

46,875% (15 responden), usia >27 sebanyak 40,625% (13 orang), dan usia 17-22 sebanyak 12,5% (4 orang).

b. Berdasarkan pendidikan responden yang mengisi kuisioner mayoritas berpendidikan SMA/SMK yang berjumlah 75% (24

responden), berpendidikan SD dan SMP sejumlah 12,5% (4 orang), dan berpendidikan perguruan tinggi sejumlah 12,5% (4 orang). Berdasarkan pekerjaan responden yang mengisi kuisioner mayoritas responden tidak bekerja/IRT sebanyak 62,5% (20 Responden).

## KESIMPULAN

Pada penelitian ini jumlah responden yang didapatkan dari data primer melalui kuisioner di Puskesmas Gamping II dan wilayah kerja Puskesmas Gamping II sebanyak 32 responden), pekerja informal sebanyak 21,875% (7 responden), dan pekerja formal sebanyak 15,625% (5 responden). tingkat kepatuhan responden yang mengisi kuisioner mendapatkan hasil semua responden patuh/ya mengkonsumsi asam folat 100% (32 responden) dan yang tidak patuh/tidak 0% (0 responden).

## SARAN

1. Implikasi dan Pengembangan Program Kesehatan Pihak Puskesmas Gamping II disarankan untuk mengintegrasikan sistem pengingat minum obat (*reminder system*) berbasis digital, seperti pengoptimalan grup WhatsApp atau pesan otomatis, guna meminimalkan faktor "lupa" yang sering menjadi kendala kepatuhan pada trimester pertama. Secara operasional, bidan atau petugas gizi dapat memberikan edukasi yang lebih spesifik mengenai teknik konsumsi suplemen untuk meminimalkan mual, misalnya dengan menyarankan konsumsi asam folat sesaat sebelum tidur. Selain itu, perlu dilakukan penguatan peran pendamping

minum obat dengan cara membekali suami atau anggota keluarga kartu kendali asupan suplemen yang harus divalidasi setiap kali ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC).  
2. Penelitian Lanjutan Sehubungan dengan temuan penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi eksperimental mengenai efektivitas media edukasi interaktif (seperti video animasi atau aplikasi seluler khusus kehamilan) terhadap perubahan perilaku kepatuhan ibu. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan metode kualitatif melalui wawancara mendalam guna mengeksplorasi hambatan psikologis, persepsi, atau mitos tertentu yang mungkin menghambat ibu dalam mengonsumsi asam folat secara rutin. Penelitian mendatang juga dapat memperluas cakupan variabel dengan meneliti ketersediaan aksesibilitas pelayanan dan pengaruh dukungan tenaga kesehatan secara lebih komprehensif

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Puskesmas Gamping II beserta staf dan tenaga kesehatan atas izin serta bantuannya dalam memfasilitasi pengambilan data penelitian. Apresiasi tulus juga disampaikan

kepada seluruh ibu hamil yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi aktif dalam penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada [Nama Institusi/Universitas] atas dukungan akademik yang diberikan, serta kepada [Sebutkan Nama Dosen Pembimbing/Rekan Peneliti jika ada] yang telah memberikan arahan serta masukan konstruktif dalam penyelesaian naskah ini hingga siap dipublikasikan

#### **PENGUNGKAPAN KONFLIK KEPENTINGAN DAN SUMBER DANA**

Penulis menyatakan bahwa dalam pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel ini tidak terdapat konflik kepentingan, baik secara finansial, profesional, maupun hubungan personal dengan pihak mana pun yang dapat memengaruhi objektivitas hasil penelitian. Seluruh proses penelitian ini dilaksanakan dengan pembiayaan secara mandiri oleh penulis tanpa melibatkan dukungan dana dari instansi eksternal, lembaga donor, maupun sponsor tertentu

#### **REFERENSI**

- [1] Ade Putri, J.M. (2021). 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Ibu Hamil tentang Manfaat Asam Folat di Klinik Hayyat Medical and Wellness Center di Memuju'. 8(1), pp 40-45.
- [2] Adiputra., dkk, 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- [3] Anggreni. 2022. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mojokerto: STIKes Majapahit.
- [4] Arisanti, A. Z., & Sari, M. L. (2022). Manfaat Asam Folat bagi

Ibu Hamil dan Janin (Literature Review). *Jurnal Sehat Masada*, 16(1), 9-17.

- [5] BPS - Statistics Indonesia. (2018). Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran
- [6] Hidup Menurut Provinsi 2012-2017. Retrieved from <https://www.bps.go.id/indicator/30/1584/1/angka-kematian-bayi-akb-per-1000-kelahiran-hidup-menurut-provinsi.html>
- [7] Darwenty, Jundra, and Ari Antini. "Kontribusi Asam Folat Dan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan Otak Janin Di Kabupaten Karawang Tahun 2011." *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 3.2 (2012): 82-90.
- [8] Delyka, M., Yulita, C., Vina, A., & Sadilah, W. U. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Kebutuhan Asam Folat Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Pahandut Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 312-318.
- [9] Fikri, Ikhsanul, et al. "Gambaran Kepatuhan Antenatal Care dan Konsumsi Asam Folat pada Ibu dengan Anak Bibir Sumbing di Rumah Sakit Malahayati Banda Aceh Tahun 2022." *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika* 8.1 (2025): 1-10.
- [10] Fikri, Ikhsanul, et al. "Gambaran Kepatuhan Antenatal Care dan Konsumsi Asam Folat pada Ibu dengan Anak Bibir Sumbing di Rumah Sakit Malahayati Banda Aceh Tahun 2022." *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika* 8.1 (2025): 1-10.
- [11] Mulalinda, A. M. F., Ahmar, H.,

- Jabiy, F., & Suarsih, A. (2024). Kepatuhan Ibu Hamil Trimester I Ditinjau dari Tingkat Pengetahuan dan Sikap dalam Konsumsi Asam Folat. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 9(1), 85-92.
- [12] Pratiwi, F., Adhistry, Y., & Husna, F. (2023). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI KLINIK PRATAMA PURI ADISTY KOTAGEDE YOGYAKARTA. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 4(1), 35-40.
- [14] Rahayu, S. (2024). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Mengonsumsi Asam Folat Selama Kehamilan. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 1237-1243.
- [15] Putri, J. C. A. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Ibu Hamil Tentang Manfaat Asam Folat Di Klinik Hayyat Medical And Wellness Center Di Mamuju. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 8(1), 40-45.